

## ABSTRAK

Kehadiran TKA di negara Indonesia terus semakin meningkat drastis pada tahun 2022, setelah sebelumnya sempat mengalami penurunan pada tahun 2021. Jumlah TKA yang fluktuatif tersebut terus didominasi oleh TKA asal Cina. Penggunaan TKA di Indonesia terutama pada bidang infrastruktur menuai pro dan kontra dari berbagai pihak. Ada yang menilai ini merupakan langkah yang tepat bagi Indonesia dalam proses pembangunannya untuk meningkatkan perekonomian negara serta mendapatkan bantuan investasi asing. Sedangkan Cina dapat memperluas pengaruhnya di berbagai negara dengan melakukan berbagai kerja sama berkaitan dengan pembangunan infrastruktur dan investasi di Indonesia, melalui inisiasi *Belt Road Initiative*. Di sisi lain, tidak sedikit yang mengkritik dengan kehadiran TKA Cina di Indonesia yang selama ini menimbulkan rasa ketergantungan Indonesia terhadap Cina serta memicu adanya ketegangan antara TKA dengan tenaga kerja lokal. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif kausalitas dalam memahami apa penyebab peningkatan TKA Cina pada bidang infrastruktur di Indonesia pada tahun 2020-2022. Sedangkan teknik pengumpulan data dihimpun dari data primer yang diolah dari hasil wawancara dan data sekunder yang diolah dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, laporan, dan situs yang di analisis secara kualitatif.

**Kata kunci:** TKA Cina, Indonesia, Infrastruktur, Kerja sama Indonesia-Cina, BRI.

## ABSTRACT

The presence of foreign workers (TKA) in Indonesia has continued to increase drastically in 2022, following a previous decline in 2021. The fluctuating number of foreign workers is consistently dominated by those from China. The use of foreign workers in Indonesia, especially in the infrastructure sector, has sparked both positive and negative reactions from various parties. Some view it as a suitable step for Indonesia in its developmental process, aiming to boost the country's economy and attract foreign investment. Meanwhile, China can expand its influence in various countries by engaging in collaborations related to infrastructure development and investments in Indonesia through the Belt and Road Initiative (BRI). On the other hand, there are critics who express concern about the presence of Chinese foreign workers in Indonesia, citing the dependency it creates on China and tensions between Chinese workers and local labor.

This research employs a qualitative causality method to understand the reasons behind the increase in Chinese foreign workers in the Indonesian infrastructure sector from 2020 to 2022. Data collection techniques include primary data processed from interviews and secondary data gathered from various sources such as books, journals, reports, and websites, analyzed qualitatively.

**Keywords:** Chinese Foreign Workers, Indonesia, Infrastructure, Indonesia-China Cooperation, BRI (Belt and Road Initiative).